

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses pembangunan suatu bangunan, tahap perencanaan memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Perencanaan yang matang diperlukan untuk memastikan bahwa bangunan yang dirancang dapat memenuhi fungsi yang diinginkan, aman digunakan, serta dapat dibangun secara efektif dan efisien. Selain menghasilkan konsep desain, proses perencanaan juga mencakup penyusunan berbagai dokumen teknis yang menjadi acuan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek.

Sebagai calon arsitek, mahasiswa perlu memahami bahwa sebuah perancangan tidak hanya berfokus pada aspek estetika, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek teknis, struktur, biaya, dan spesifikasi pekerjaan. Melalui mata kuliah Praktek Profesi, mahasiswa diberikan pengalaman untuk mensimulasikan proses kerja yang umum dilakukan dalam dunia profesional dengan menyusun dokumen perencanaan secara sistematis dan terintegrasi. Kegiatan tersebut meliputi penyusunan gambar kerja, Detail Engineering Design (DED), Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP), Rencana Anggaran Biaya (RAB), serta Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS).

Pada tugas ini dilakukan perencanaan bangunan Pos Satpam yang berfungsi sebagai sarana pendukung keamanan dan pengawasan lingkungan. Bangunan dirancang agar mampu memberikan kenyamanan bagi petugas dalam menjalankan tugasnya, sekaligus mendukung kegiatan pemantauan area sekitar secara optimal. Seluruh hasil perancangan kemudian dituangkan ke dalam dokumen teknis yang lengkap sebagai bentuk penerapan proses perencanaan arsitektur yang sesuai dengan standar praktik profesional di bidang konstruksi.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi tugas mata kuliah Praktek Profesi Program Studi Arsitektur.
2. Memahami proses penyusunan dokumen perencanaan bangunan secara profesional.
3. Menyusun Detail Engineering Design (DED) bangunan Pos Satpam yang meliputi gambar kerja arsitektur dan detail konstruksi.
4. Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan pekerjaan yang direncanakan.
5. Menyusun Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sebagai dasar perhitungan biaya konstruksi.

6. Menyusun Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) sebagai pedoman teknis pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam laporan ini meliputi:

1. Penyusunan gambar perencanaan bangunan Pos Satpam.
2. Penyusunan gambar kerja berupa site plan, layout plan, denah, tampak, potongan, dan detail bangunan.
3. Penyusunan dokumen Rencana Anggaran Biaya (RAB).
4. Penyusunan Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP).
5. Penyusunan Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS).
6. Penyajian dokumen teknis sebagai acuan pelaksanaan pembangunan bangunan Pos Satpam.

1.4 Metode Penyusunan

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini meliputi:

1. Studi Literatur
Pengumpulan referensi yang berkaitan dengan perencanaan bangunan, standar konstruksi, penyusunan RAB, AHSP, serta RKS yang digunakan sebagai dasar penyusunan dokumen perencanaan.
2. Perancangan dan Penyusunan Gambar Kerja
Penyusunan gambar teknis bangunan Pos Satpam yang meliputi denah, tampak, potongan, detail konstruksi, serta gambar pendukung lainnya.
3. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya
Penyusunan estimasi biaya pembangunan berdasarkan volume pekerjaan dan harga satuan pekerjaan yang digunakan.
4. Penyusunan Analisa Harga Satuan Pekerjaan
Penyusunan analisa kebutuhan material, tenaga kerja, dan peralatan yang digunakan dalam setiap item pekerjaan konstruksi.
5. Penyusunan Rencana Kerja dan Syarat-Syarat
Penyusunan spesifikasi teknis dan ketentuan pelaksanaan pekerjaan sebagai pedoman dalam proses pembangunan bangunan.